

MUI Kabupaten Bogor: Kawin Kontrak, Prostitusi Terselubung

CIBINONG (IM) - Ketua MUI Kabupaten Bogor, KH Mukri Aji menyebut fenomena kawin kontrak di Kabupaten Bogor meresahkan, sehingga harus ada larangan. Dia menilai kawin kontrak adalah prostitusi terselubung.

“Sebelum Covid dahulu meresahkan, di kawasan Cisarua ya. Sampai Kapolres pada waktu itu turun langsung untuk menindak, karena sangat meresahkan. Karena sudah seolah-olah prostitusi terselubung,” ujar KH Mukri Aji saat dihubungi, Kamis (16/12).

Melalui Ijtima Ulama yang digelar Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bogor, Senin (13/12), KH Mukri Aji merekomendasikan Pemkab membuat perda terkait larangan kawin kontrak.

“Nikahnya nikah-nikahan, walinya wali-walian, tapi orang lain,” terangnya.

KH Mukri menyebut pihaknya menerima laporan kawin kontrak tidak hanya terjadi di kawasan Kecamatan Cisarua. MUI Kabupaten Bogor mendapat laporan dari masyarakat bahwa fenomena

kawin kontrak sudah sampai di Kecamatan Cibinong.

Namun hal tersebut, kata KH Mukri, belum terbukti kebenarannya. MUI Kabupaten Bogor perlu melakukan klarifikasi terhadap kabar-kabar yang diterima dari masyarakat.

“Berita terakhir itu yang kita kumpulkan sebelum Covid itu udah menyebar, bukan Cisarua saja. Di Cibinong saja katanya itu ada posko-posko gitu, menawarkan jasa itu. Tapi kan belum kita klarifikasi, baru masukan masukan (dari masyarakat). Mudah-mudahan tidak ada,” pungkasnya.

Sebelumnya, MUI Kabupaten Bogor menggelar Ijtima Ulama 2021. Salah satu poinnya, MUI Kabupaten Bogor meminta Pemkab melarang kawin kontrak di Kabupaten Bogor, dengan cara membuat peraturan daerah (perda).

“Pelarangan kegiatan kawin kontrak yang notabene menjadi prostitusi terselubung,” ujar KH Mukri Aji saat dihubungi, Kamis (16/12). ● **gio**

Belum Memenuhi Syarat, Kabupaten Bogor Tunda Vaksinasi Anak

CIBINONG (IM) - Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor, Jawa Barat, memberikan alasan mengenai belum dilaksanakannya vaksinasi anak usia 6-11 tahun di wilayahnya.

“Sesuai aturan dari Kementerian Kesehatan, vaksinasi anak usia 6-11 tahun hanya untuk wilayah yang sudah memenuhi persyaratan,” kata Bupati Bogor, Ade Yasin selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor di Cibinong, kemarin.

Persyaratan mengenai pelaksanaan vaksinasi anak usia 6-11 tahun itu tertera dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Nomor SR.01.02/4/3309/2021 tertanggal 13 Desember 2021.

Pada Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa kota/kabupaten bisa melaksanakan jika telah mencapai cakupan lebih dari 70 persen untuk vaksinasi dosis pertama dan cakupan vaksinasi pada kelompok lanjut usia mencapai lebih dari 60 persen.

Berdasarkan edaran Kementerian Kesehatan itu, dari 27 kota/kabupaten di Jawa Barat, hanya sembilan daerah berhak melaksanakan vaksinasi anak. Yakni Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Ciamis, Kota Bandung, Kota Banjar, Kota Bekasi, Kota Bogor, Kota Cimahi dan Kota Depok.

Sementara, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Mike Kaltarina menyebutkan bahwa vaksinasi dosis pertama di wilayahnya baru mencapai 66 persen dan vaksinasi lansia baru mencapai 46 persen.

Menurut dia, Pemerintah Kabupaten Bogor berusaha mendorong adanya revisi target vaksinasi Covid-19 dari 4,2 juta sasaran menjadi 3,78 juta sasaran atau 70 persen dari jumlah penduduk terbaru, yakni 5,4 juta jiwa, sesuai data terbaru dari Badan Pusat Statistik.

“Kami masih pakai target awal, jadi (vaksinasi) dosis dua memang belum 70 persen. Kalau direvisi, sudah melebihi target,” kata Mike. ● **gio**



IDN/ANTARA

WAKSINASI COVID-19 BAGI ANAK DI BANDUNG

Seorang anak menangis saat menjalani vaksinasi COVID-19 di Taman Dewi Sartika, Bandung, Jawa Barat, Kamis (16/12). Pemerintah Kota Bandung menargetkan sebanyak 250.000 anak usia 6-11 tahun yang ada di Kota Bandung menjadi sasaran vaksinasi COVID-19 guna mengejar kekebalan kelompok yang ditargetkan pada akhir Desember 2021.

Kabupaten Bandung Barat Bakal Punya Alun-alun

NGAMPARH (IM) - Pemerintah Kabupaten Bandung Barat berencana membangun Alun-alun Bandung Barat yang akan dibangun di sekitar kantor pemda.

Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Bandung Barat, Hengky Kurniawan mengatakan, masyarakat KBB selama ini bertanya-tanya di mana Alun-alun KBB.

Rencananya, terang dia, pembangunan Alun-alun Bandung Barat bakal dibangun di plaza tepat di depan kantor DPC PDI KBB.

“Di sana kita akan ubah menjadi Alun-alun Bandung Barat dengan desain yang baru,” katanya, Kamis (16/12).

“Kita wujudkan keinginan masyarakat KBB, Insya Allah 2022 bakal dibangun secara bertahap,” sambungnya. Ia menjelaskan, dibangun secara bertahap lantaran anggaran yang baru dialokasikan baru sebagian. “Tapi di awal tetap menggunakan APBD kita,” ujarnya. ● **pur**

bah,” jelasnya. Ia menyebut, beberapa perubahan yang dilakukan di KBB bisa direalisasikan di tahun 2022.

Termasuk pembangunan Terminal Curug Agung dan rencana penyediaan bus antar jemput buruh.

“Sebenarnya dulu dijanjikan dari provinsi, tapi melihat kondisi keuangan, kita memahami karena pandemi juga mungkin provinsi ada keterbatasan,” sebutnya.

Bahkan, jelas dia, ada beberapa program Pemda KBB yang difocusing Pemprov Jabar. Termasuk anggaran DBH DHU dari pusat pun ikut mengalami penurunan.

“Ya udahlah apa boleh buat. Makanya untuk tahap awal kita gunakan APBD kita,” jelasnya.

Kalau pun nanti tahun berikutnya ekonomi sudah pulih, tambah dia, untuk tambahan renovasi bisa menggunakan bantuan dari Pemprov Jabar. “Tapi di awal tetap menggunakan APBD kita,” ujarnya. ● **pur**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



DAMPAK GEMPA BUMI DI KEPULAUAN SELAYAR

Sejumlah rumah rusak akibat gempa bumi berkekuatan magnitudo (M) 7,4 di Desa Sambali, Kecamatan Pasimarannu, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, Rabu (15/12). Pihak Basarnas menerima laporan sementara kerusakan rumah akibat gempa pada Selasa (14/12) sebanyak 164 unit di Desa Sambali, Kecamatan Pasimarannu dan sebagian warga masih memilih mengungsi.

TATA RUANG WILAYAH BARAT BERANTAKAN

Komisi V Nilai Pemkab Bogor tak Serius Urai Kemacetan

Anggota Komisi V DPRD Jawa Barat, Asep Wahyu Wijaya menilai saat ini tidak ada rencana Pemkab Bogor untuk membangun jalan baru, di luar jalan yang sudah eksisting. Padahal perumahan tumbuh subur di wilayah barat Bumi Tegar Beriman, sehingga jalan baru merupakan suatu keharusan untuk menghindari kemacetan.

CIBINONG (IM) - Komisi V DPRD Jawa Barat menilai Pemkab Bogor tidak punya niat serius untuk mengurai kemacetan yang terjadi di wilayah bagian barat Kabupaten Bogor. Kemacetan lalu lintas di wilayah barat Kabupaten Bogor itu mulai dari Dramaga-Ciampea-Cibungbulang-Leuwiliang hingga Nanggung.

Kemacetan timbul di bagian barat Kabupaten pasca pembangunan Jalan Lingkar

Leuwiliang dan Jalan Lingkar Dramaga yang tidak tuntas, dan belum ada lagi rencana membangun jalan baru untuk mengurai kemacetan.

Sementara saat ini Pemkab Bogor sedang sibuk-sibuknya membangun Cibinong City A Beautiful dengan anggaran sekitar Rp 400 miliar, membangun Jalan Bojonggede-Kemang dan meminta pembangunan Jalan Poros Tengah Timur (PTT) atau Puncak II.

Anggota Komisi V DPRD Jawa Barat, Asep Wahyu Wijaya menilai saat ini tidak ada rencana Pemkab Bogor untuk membangun jalan baru, di luar jalan yang sudah eksisting. Padahal perumahan tumbuh subur di wilayah barat Bumi Tegar Beriman.

Jalan baru, diungkap Asep merupakan suatu keharusan karena kalau tidak, maka dalam kurun waktu 5 tahun ke depan kemacetan lalu lintas di barat akan stuck atau tidak bergerak sama sekali arus lalu lintasnya.

Menurutnya, Pemkab Bogor harus serius, baik membangun jalan baru di ruas jalan milik kabupaten dan meminta dana alokasi khusus (DAK) ke Pemprov Jawa Barat atau khususnya pemerintah pusat untuk membangun fly over atau Bogor Outstanding Ring Road (BORR).

“Untuk mengurai kemacetan lalu lintas kendaraan di wilayah barat, maka Pemkab Bogor harus membangun jalan

baru yang menghubungkan antar kemacetan baik yang di wilayah barat maupun utara, lalu untuk ruas jalan yang milik pemerintah pusat atau Pemprov Jawa Barat, maka segera usulkan hingga turun anggaran DAK atau bantuan keuangan Provinsi Jawa Barat,” kata Asep Wahyuwijaya kepada wartawan, Kamis (16/12).

Politisi Partai Demokrat ini juga meminta Pemkab Bogor tidak sembarangan memberikan izin perumahan, tanpa disertai pembangunan akses jalannya yang memadai.

“Izin perumahan jangan diberikan secara jor-joran, Pemkab Bogor juga harus memikirkan solusi akibatnya. Mulai dari kebutuhan tampakan jalan, bertambahnya tonase sampah, kebutuhan akan pasar bersih dan lain sebagainya. Ingat mengurus tata ruang wilayah itu tidak mudah dan harus sangat jeli hingga tidak terjadi ketimpangan termasuk ketersediaan lahan hijau (pertanian sebagai sumber

kebutuhan pangan),” pintanya.

Asep menuturkan bahwa perencanaan tata ruang yang mencakup segala aspek pembangunan itu harus disusun dalam pertimbangan untuk kepentingan jangka panjang dan komprehensif, bukan dalam kepentingan sesaat saja.

Ia kembali mengingatkan dalam kurun 10 tahun ini saja, selain jalan Lingkar Dramaga dan Galuga atau Leuwiliang, ruas jalan mana lagi yang telah dibangunkan ketika perubahan status lahan basah menjadi lahan kering, serta pemberian izin lokasi untuk pembangunan perumahan amat dimudahkan dan diberikan dalam pertimbangan yang di wilayah Dramaga, Ciampea, Tenjolaya hingga ke Cibungbulang.

Nah, bagi sebagian kalangan yang paham, fenomena kemacetan itu merupakan salah satu indikasi dari buruk atau berantakannya manajemen tata ruang Kabupaten Bogor,” jelasnya. ● **gio**

Bupati Bogor Minta Pramuka Pertahankan Nilai Kepanduan

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin mengajak para anggota Pramuka khususnya di wilayah Kabupaten Bogor untuk menularkan semangat Pramuka kepada generasi muda dan mempertahankan nilai-nilai kepanduan.

Hal tersebut diutarakannya saat membuka Rapat Kerja (Raker) Gerakan Pramuka Kwartir Cabang (Kwarcab) Kabupaten Bogor tahun 2021, di Gedung Tegar Beriman, Cibinong, Kamis (16/12).

Hadir pada pembukaan Raker Kwarcab tersebut, unsur Forkopimda, perwakilan Kwarda Jawa Barat, Ketua Kwarcab Kabupaten Bogor, para Ketua Kwaran dan para andalan Pramuka Kabupaten Bogor.

Bupati Ade Yasin mengemukakan, bahwa saat ini kaum muda cenderung larut dalam dunia maya, enggan beraktifitas fisik, berorganisasi dan bersosialisasi secara langsung. Padahal itu sangat baik untuk mengembangkan kapasitas soft skill seperti kepemimpinan, kolaborasi,

empati dan lain sebagainya.

“Gerakan Pramuka memiliki peran strategis dalam mendidik dan membina kaum muda Indonesia. Jadi bagi yang muda-muda, tularkan semangat Pramuka ini kepada teman-teman, bagi yang sudah senior, yang sudah menjadi kakak-kakak juga jangan pernah bosan membina kaum muda, tetap menjadi kaum pandu yang baik, berwibawa dan tetap memegang teguh nilai-nilai kepanduan,” ujar Ade.

Ade menerangkan, nilai-nilai kepanduan ini harus kita pertahankan karena penting sekali menjadi seorang pandu untuk generasi muda, supaya kita bisa menghindari keterlibatan anak muda terhadap Narkoba, pergaulan bebas, dan maraknya efek negatif Medsos.

“Selanjutnya saya mengapresiasi keterlibatan gerakan Pramuka dalam mendukung berbagai program pemerintah, aksi solidaritas sosial, peduli lingkungan dan kemanusiaan, khususnya di masa pandemi sebagai bukti bahwa memang Pramuka senantiasa bergiat dan berbakti tanpa henti,” kata Ade. Di era new normal ini, saya



Bupati Bogor Ade Yasin dorong pramuka dengan Semangat Baru.

mengajak para anggota Pramuka Kabupaten Bogor menjadi duta perubahan adaptasi kebiasaan baru agar masyarakat berperilaku hidup lebih sehat, tetap menjaga Protokol Kesehatan dan melanjutkan vaksinasi, sehingga pandemi ini betul-betul tuntas dan tercapai herd immunity, katanya.

“Pemerintah Kabupaten Bogor selalu berkomitmen mendukung kegiatan gerakan Pramuka, sejalan dengan cita-cita Kwarcab masa bakti 2020-2025 menjadi Kwartir Cabang termaju. Salah satunya setiap tanggal 14 memakai baju

Pramuka, ini sebagai penghargaan kepada Pramuka,” terang Ade.

Sementara Ketua Kwarcab Pramuka Kabupaten Bogor, Agus Ridhallah menjelaskan, pada kesempatan Kwarcab Kabupaten Bogor dan jajaran terus berupaya berikhtiar agar kegiatan Pramuka ini memiliki nilai manfaat untuk pengembangan kegiatan Pramuka khususnya peserta didik dari mulai siaga, penggalang, penegak, dan pandega yang jumlahnya cukup besar.

“Kami berterima kasih kepada seluruh Ketua Kwartir

Ranting yang sampai saat ini terus membantu pemerintah dalam berbagai persoalan yang dihadapi, salah satunya kita bersinergi menangani Covid-19, dengan sosialisasi, membantu kegiatan vaksinasi, aksi solidaritas sosial dan kemanusiaan,” jelas Agus.

Kemudian saat ini kami tengah berupaya mencapai target jumlah Pramuka Garuda di Kabupaten Bogor, karena saat ini kita masih kekurangan jauh. Karena memang kondisi pandemi ini sangat menyulitkan, katanya. ● **gio**



IDN/ANTARA

MASJID KUNO TERBENGGALAI DI KERINCI

Warga melintas di samping Masjid Kuno Lempur yang terbenGGalai di Lempur Hilir, Gunung Raya, Kerinci, Jambi, Kamis (16/12). Masjid yang menurut warga setempat dibangun pada awal abad ke-19 Masehi itu kini terbenGGalai dan nyaris roboh.

Malam Tahun Baru Jalur Puncak Tidak Jadi Ditutup

BOGOR (IM) - Polisi menyebut tidak ada penutupan Jalur Puncak pada saat malam Tahun Baru. Hanya ada pengalihan arus atau rekayasa lalu lintas yang bersifat situasional.

“Kami berlakukan pengalihan arus dan rekayasa lintas lainnya,” ujar Kapolres Bogor, AKBP Harun kepada MNC Portal, Kamis (16/12).

Kasatlantas Polres Bogor, AKP Dicky Anggi Pranata menambahkan, sejauh ini belum ada keputusan atau opsi penutupan Jalur Puncak ketika malam Tahun Baru.

“Enggak ada penutupan (Jalur Puncak). Sejauh ini belum ada (keputusan penutupan),” kata dia singkat.

Lima Kapolres di wilayah

Puncak Raya (Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kota Sukabumi dan Kabupaten Cianjur) telah menggelar rapat koordinasi pengamanan libur Natal dan Tahun Baru pada Kamis 9 Desember 2021 lalu.

Ada beberapa kesepakatan yang dihasilkan, yakni memastikan masyarakat yang bepergian wajib sudah divaksin, mendirikan 25 posko protokol kesehatan yang di dalamnya termasuk ganjil genap dan lainnya.

Khusus Jalur Puncak, rekayasa lalu lintas yang akan disiapkan mulai dari ganjil genap serta pengalihan arus atau lainnya, tergantung kondisi di jalur tersebut. ● **yan**